

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Agama Islam mengajarkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Kebersihan hendaknya dimulai dari kebersihan diri, seperti memperhatikan kebersihan kulit. Orang yang memiliki kulit bersih dan sehat akan tampak menarik dan disenangi dalam pergaulan di masyarakat, karena pada umumnya tidak ada orang yang senang dengan orang yang berkulit buruk dan kotor.

Kulit bisa menjadi cermin keadaan tubuh seseorang. Orang yang tidak sehat, kulitnya kurang cerah, keriput, dan tidak elastis. Warna kulit putih atau hitam bukan ukuran sehat atau tidaknya kulit. Kesehatan kulit antara lain ditentukan oleh kebersihan kulit. Hal yang harus dilakukan adalah merawat kulit agar senantiasa sehat, bersih, dan sedap dipandang.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga agar kulit tetap sehat dan menarik, misalnya menjaga kebugaran fisik, pengembangan kepribadian, dan perawatan kulit yang terus menerus.

Pemakaian kosmetik telah dikenal sejak dahulu dengan tujuan untuk memelihara kulit, mempercantik diri, dan menghias rupa. Kosmetik

Dengan kemajuan teknologi dan modernisasi yang begitu pesat, mengakibatkan berkembangnya industri kosmetik yang banyak mengharuskan penggunaan bahan-bahan kimia, sebagai bahan non alami, sering berdampak buruk bagi kesehatan kulit atau bahkan bersifat karsinogenik. Kelainan kulit karena penggunaan kosmetik ini harus diperhitungkan, sebab jika tidak dilakukan dengan hati-hati, tujuan untuk mempercantik diri justru membuat wajah menjadi buruk.

Adanya iklan yang menawarkan kosmetik dengan berbagai merek dan dengan menggunakan bahasa iklan yang sedikit berlebihan, tidak sedikit orang yang berminat untuk mulai mencoba dengan satu, dua jenis kosmetik dan akhirnya akan menggunakan hampir setiap jenis kosmetik yang diiklankan, tanpa berfikir panjang akan baik buruknya bagi kulit mereka. Oleh karena itu, jika sudah cocok dalam menggunakan satu jenis kosmetik, maka tidaklah perlu untuk mencoba-coba jenis lain.

Penggunaan kosmetik yang salah bukanlah satu-satunya faktor penyebab kelainan kulit wajah, sinar ultraviolet, proses penuaan, polusi lingkungan, radikal bebas, defisiensi vitamin, faktor keturunan, infeksi, dan penggunaan obat-obatan seperti steroid adalah faktor lainnya. Pengobatan untuk setiap jenis penyakit, tentu saja berbeda-beda walaupun keluhannya sama. Dalam pengobatan perlu dikenali dulu penyebabnya dengan pasti, misalnya dokter menanyakan kebiasaan hidup, riwayat keluarga, dan riwayat pengobatan dari penderita yang

Ditanyakan itu, bagaimana bentuk kelainan kulit. loka

dan diagnosanya, baru ditentukan cara pengobatannya apakah dengan krim, suntikan, atau obat oral.

Pada umumnya orang sangat tidak peduli dengan lingkungan sekitar, misalnya malas untuk menggunakan pelindung pada saat sinar matahari siang. Hal ini tentu sangat berbahaya bagi kulit, karena sinar matahari pada siang hari mengandung ultraviolet yang dapat mempercepat proses penuaan kulit. Oleh karena itu, dianjurkan untuk melindungi kulit daripada mengobati kulit, karena penggunaan obat pun kadang dapat menimbulkan efek-efek yang tidak menguntungkan apabila tidak cocok.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi perumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:  
Jenis kelainan kulit wajah apa saja yang banyak dijumpai pada pasien rawat jalan poli kulit di RSUD Wirosoaban, selama Juli 1998–Juni 2003 ?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah :

- 1) Untuk mengetahui jenis kelainan kulit wajah apa saja yang banyak terdapat pada pasien rawat jalan di poli kulit RSUD Wirosoaban Yogyakarta.
- 2) Menghitung persentase peningkatan kasus dari tahun ke tahun selama 5 tahun kemudian dihitung secara kumulatif.
- 3) Memberikan pemahaman kepada masyarakat agar dapat

#### **L4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi :

- 1) RSUD Wirosaban, sebagai upaya yang lebih baik dalam menangani pasien yang menderita kelainan kulit wajah.
- 2) Peneliti, untuk memperdalam pengetahuan tentang berbagai jenis kelainan kulit wajah dengan penyebab yang berbeda-beda.
- 3) Masyarakat, agar lebih mengetahui dan mengenal faktor-faktor